



Sistem Informasi Inventory Gudang (SI-IGUN) Pada CV. Mega Kencana

Arman Suryadi Karim¹, Wasilah*², Melda Agarina³

^{1,2,3}Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya
Jalan Zainal Abidin Pagar Alam Bandar Lampung-Lampung-Indonesia 35142

*Email Penulis Korespondensi: wasilah@darmajaya.ac.id

Abstrak

CV. MEGA KENCANA merupakan distributor cat, yang memiliki beberapa alur proses bisnis seperti barang masuk, barang keluar, dan stok. Saat ini proses administrasi terkait inventory barang menggunakan kartu stok dan yang di inputkan ke dalam MS.Excel. Proses inventory barang yang berjalan saat ini masih benayak beberapa kendala, diantaranya ketidaksesuaian antara abrang masuk dan keluar serta jumlah stok barang. Dikarnakan ada beberapa barang yang tidak tercatat di lembar kartu stok saat barang keluar. Penelitian ini dilakukan untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem inventory gudang. Saat ini masih terdapat beberapa kekurangan lainnya diantara human error saat pengentrian data dari kartu stok ke ms.excel. Metode pengembangan sistemnya menggunakan metode scrum terdapat 3 tahapan pada metode scrum yaitu tahapan pregame, tahapan game, dan tahapan postgame. Perangkat alat analisis yang digunakan adalah Unified Modeling Language (UML), bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Inventori Gudang. Dengan adanya Sistem Informasi Inventori Gudang (SI-IGUN), dapat mempermudah admin dalam mengelola data inventory barang, dan memonitoring data inventory barang karena sistem ini dapat saling terintegrasi antara data barang masuk, data stok, data barang keluar, dan laporan bulanan yang dihasilkan dapat digunakan oleh pimpinan sebagai referensi pengambilan keputusan.

Kata kunci—Inventory gudang, Scrum Methodology, SI-IGUN, UML, MySQL

Abstract

CV. MEGA KENCANA is a paint distributor, which has several business process flows such as incoming goods, outgoing goods, and stock. This research was conducted to design and develop a warehouse inventory system using the scrum method which has a flexible nature to develop an inventory system in the warehouse and is supported by assistance, problems in detailed reporting that will run more optimally and effectively. There are 3 stages in the scrum method, namely the pregame stage, the game stage, and the postgame stage. The tools used are Unified Modeling Language (UML), the programming language used is PHP and MySQL database. This research resulted in a Warehouse Inventory Information System. With the

existence of the Warehouse Inventory Information System (SI-IGUN) on CV. MEGA KENCANA, can make it easier for admins to manage inventory data, and monitor inventory data because this system can be mutually integrated between incoming goods data, stock data, outgoing goods data, and monthly reports produced can be used by leaders as a reference for decision making

Keywords—Warehouse inventory, Scrum Methodology, SI-IGUN, UML, MySQL

1. PENDAHULUAN

CV. MEGA KENCANA merupakan distributor cat di Provinsi Lampung, produk yang ada pada CV. MEGA KENCANA ini adalah cat tembok *hollantex*, cat tembok *asiatex*, dan cat genteng *supertung*. Produk cat yang tersedia berbentuk pail ukuran 25 kg dan galon ukuran 5 kg, dalam pendistribusian ke toko-toko produk cat dapat dipesan dengan jumlah per-pail atau per-dus yang berisi 4 galon. Karyawan yang berada pada CV. MEGA KENCANA berjumlah 7 orang yang terdiri dari pimpinan, admin, pegawai gudang, sales, dan penjaga kantor.

Proses bisnis yang dilakukan oleh CV. MEGA KENCANA dengan menerima barang masuk yang dikirimkan oleh ekspedisi dari pabrik dengan memakai surat jalan yang akan diinputkan ke *microsoft excel* oleh admin. Surat jalan digunakan juga untuk barang yang diretur dari toko-toko dan dikirimkan kembali ke pabrik. Pengecekan stok barang dilakukan dengan cara pengecekan gudang oleh pegawai gudang, lalu dicatat dan diinputkan ke *microsoft excel* oleh admin. Barang keluar atau penjualan menggunakan nota yang diberikan ke sales dan nota tersebut diinputkan ke *microsoft excel* oleh admin.

Proses pengolahan data yang berjalan saat ini masih menggunakan *microsoft excel*, dengan cara mencatat data dari kartu stok dan nota lalu dipindahkan kedalam *microsoft excel*. Proses ini memiliki beberapa kendala yaitu membutuhkan ketelitian dalam mencari data, dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Saat ini masih sering terjadi kesalahan dalam proses pencatatan secara manual dari stok barang ke ms.excel. Sehingga sistem yang berjalan masih kurang efektif dan efisien. Proses pengolahan data *inventory* ini dapat memperlambat proses pelaporan penjualan, persediaan barang, adanya kekurangan atau kelebihan barang, barang yang menumpuk, dan kesalahan lainnya.

Teknologi sistem informasi pengolahan data *inventory* barang sangat diperlukan di CV. MEGA KENCANA. Penggunaan sistem yang dirancang dan dikembangkan secara terkomputerisasi, diharapkan dapat mengintegrasikan pengolahan data *inventory* barang yang dapat mempermudah dalam mencatat proses barang masuk, stok dan barang keluar dengan baik dan menghasilkan laporan yang cepat, tepat dan akurat. Perancangan dan pengembangan sistem ini berbasis web dengan memanfaatkan metodologi *SCRUM* yang mempunyai sifat fleksibel untuk mengembangkan suatu aplikasi proses pengolahan data persediaan barang. Metode *SCRUM* menggunakan metode *time box* yaitu menjadikan pekerjaan atau pengolahan data menjadi lebih rapi, karena proses pengembangannya menggunakan *sprint* yang merupakan kegiatan pengembangan untuk mencapai tujuan kecil (yang dipecah-pecah dari tujuan utama)

Beberapa literature review yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya ialah Sistem Informasi Inventory Data Barang Pada UD. Mutiara Meubel Berbasis Web . Sistem Informasi Inventory Data Barang Pada UD. Mutiara Meubel, yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses meng-input data barang dan proses transaksi yang tidak lagi dilakukan secara manual yang dapat berlangsung dengan lebih cepat dan efisien serta dapat mengurangi tingkat kesalahan yang mungkin terjadi. metode perancangan sistem yang digunakan dibuat melalui tahapan-tahapan definisi alur kerja sistem yang berjalan, Data Flow Diagram, perancangan database, serta desain Input-Output sistem yang dilakukan oleh Guslan dan Rudinato pada tahun 2019 dalam Jurnal Informatika Teknologi dan Sains [1].

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang pada PT Cipta Rasa Multindo. Cipta Rasa Multindo merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi pastry dan bakery. Sebagai perusahaan manufaktur pengelolaan inventory sangatlah penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam mengelola stok barang. Saat ini sistem inventory yang berjalan masih manual dan memiliki banyak kelemahan dan kekurangan sehingga menyebabkan kinerja perusahaan menjadi terhambat dan belum mampu menunjang segala kebutuhan yang diinginkan perusahaan seperti proses mulai dari pencatatan barang hingga perekapan laporan yang cukup memakan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang suatu sistem informasi inventory barang yang dibutuhkan oleh perusahaan. Yang dilakukan oleh Nuryasin Nuryasin, Alvin Handrianto Saputra, Tomi Hardi, Irfan Fadholur pada tahun 2019 dalam Jurnal Applied Information System And Management (AISM) [2].

Perancangan Aplikasi Sistem Inventory Barang Menggunakan Barcode Scanner Berbasis Android. Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi sistem inventory barang yang menggunakan barcode scanner di perangkat Android. Perancangan aplikasi ini menggunakan bahasa Basic dalam pembuatan aplikasi desktop dan bahasa Java pada aplikasi Android. Database yang digunakan adalah database MySql yang disimpan pada server online sehingga dapat diakses oleh aplikasi sistem inventory di Android secara mobile. Proses pertukaran data antara Android dengan database menggunakan web service untuk mempermudah distribusi data. Hasil dari pembuatan aplikasi ini yaitu dapat mengecek status informasi ketersediaan stok barang melalui smartphone Android hanya dengan memindai barcode yang tertera pada barang. Secara tidak langsung aplikasi ini juga dapat meningkatkan pelayanan kepada konsumen toko. Yang Dilakukan Oleh Putu Alit Putra Yudha, Made Sudarma, Putu Arya Mertasana Pada Tahun 2017 Dalam E-Journal Spektrum [3].

Perancangan Sistem Inventory Barang Pada Ud. Minang Dewi Berbasis Website Perancangan sistem ini dilakukan dengan metode waterfall yang merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial. Metode penggalan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Dalam pembuatan sistem alat yang digunakan dalam membuat perancangan dan desain sistem inventory yaitu dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML). Adapun pemrograman yang digunakan adalah pemrograman website dengan menggunakan database MySQL dan PHP. Yang Dilakukan Oleh Fahrival, Sentosa Pohan, S.Kom.,M.Kom, Marnis Nasution, S.Kom.,M.Kom Pada Tahun 2018 Dalam Jurnal Ilmiah Amik Labuhan Batu [4].

Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Stock Barang Berbasis Web. Sistem informasi inventory ini, dapat membantu dalam melakukan pencatatan dan pengecekan persediaan sembako. Agen Kianda merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang ritel, perusahaan ini membutuhkan suatu sistem informasi inventory untuk membantu pendataan stock barang yang lebih akurat. Oleh karena itu penulis mencoba membuat Skripsi mengenai inventory stock barang di Agen Kianda yang belum terkomputerisasi. Pendataan Stock barang pada Agen Kianda masih menggunakan sistem manual, dengan sistem yang masih manual beresiko terjadinya penumpukan stock barang, untuk itu dengan adanya sistem informasi inventory stock barang ini merupakan solusi yang terbaik untuk permasalahan yang ada, dengan sistem yang terkomputerisasi adapat tercapainya kegiatan yang lebih efektif. Yang dilakukukan oleh Wahyudin Wahyudin, Sinta Bela pada tahun 2021 dalam Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI [5].

Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventori Berbasis Web (Studi Kasus: Smk Ypt Purworejo) Pengelolaan aset barang sekolah berbasis web seperti Sistem Informasi Manajemen Inventori berbasis web sangat diperlukan sehingga dapat menjadi solusi untuk mengelola data dan informasi asset dan barang yang selama ini masih dicatat secara manual. Sistem Informasi Manajemen Inventori berbasis web sangat membantu proses pencatatan barang, mulai dari pengadaan barang, peminjaman, pengembalian, perbaikan barang hingga pengadaan barang habis pakai yang selama ini dicatat manual. Sistem Informasi Manajemen

Inventori berbasis web diharapkan dapat memudahkan pelaporan pengelolaan asset dan barang di sekolah khususnya SMK YPT Purworejo Yang dilakukan Oleh Dhika Widiyanto Pada Tahun 2022 Dalam Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika [6].

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif atau dikenal dengan metode survei. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurasi dan relevan penulis melakukan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah aktivitas peninjauan yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam pengembangan sistem. Adapun metode lapangan yang digunakan adalah:

a. Observasi

Dalam hal ini penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung pada CV. MEGA KENCANA.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden yang dapat dipercaya sebagai masukan untuk melengkapi penelitian ini. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung ke admin dan pimpinan CV. MEGA KENCANA.

2. Studi Pustaka

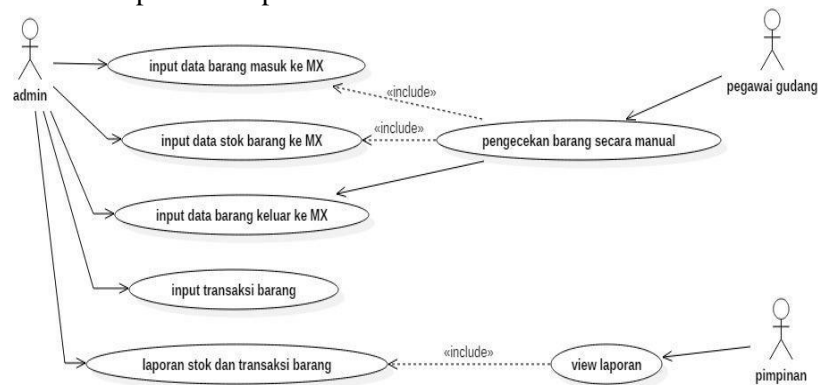
Studi Pustaka yang dilakukan, yaitu dengan mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan topik yang dibahas guna memperoleh data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan masalah yang dikemukakan.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dalam rancang bangun sistem informasi *inventory* barang pada CV. MEGA KENCANA ini menggunakan metode *scrum* yang mempunyai sifat yang *fleksibel* untuk mengembangkan sebuah sistem persediaan barang dan didukung dengan pendampingan, permasalahan pada pelaporan rincian yang akan berjalan lebih optimal dan efektif. Metode *scrum* tidak mengharuskan banyak dokumentasi, karena *scrum team* dan *product owner* mulai dengan menuliskan segala sesuatu yang bisa mereka selesaikan dengan mudah. Hal ini biasanya sudah cukup untuk *sprint* yang pertama. *Product backlog* kemudian dibiarkan berkembang sesuai kebutuhan produk. Tahapan pertama dalam pengembangan sistem ini adalah *pregame* yang dilakukan *product owner* untuk menentukan *Product Backlog* yang sesuai dengan kebutuhan sistem yang bersifat fungsional dan nonfungsional. Fitur-fitur yang akan dikembangkan yaitu mengelola data barang masuk, mengelola data pesanan barang, mengelola data barang keluar, monitoring stok barang. Selanjutnya tahapan *game* terdapat *sprint*, pembagian waktu penyelesaian proyek dari *product backlog*[7]. Terdapat 4 *sprint* yaitu *Product backlog*, *Sprint planning*, *Sprint* dan *Sprint Review* yang harus dilakukan, untuk darasinya membutuhkan waktu sekitar 1-4 minggu tidak lebih dari sebulan. Tahapan terakhir adalah tahapan *postgame* terdapat testing untuk melakukan validasi dan verifikasi pada sistem yang akan di *release*. Jika terdapat perubahan atas suatu fungsi maka akan dimasukkan ke dalam *backlog* tambahan untuk dilakukan *sprint* selanjutnya, dan jika tidak ada perubahan produk tersebut akan di *release*.

2.3 Analisa Sistem yang Berjalan

Analisis sistem yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pada CV. MEGA KENCANA terhadap sistem yang dibuat. Hal ini dilakukan agar sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan. Berikut tampilan *use case diagram* analisa sistem yang berjalan pada CV. MEGA KENCANA. Dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Use Case Diagram yang Berjalan

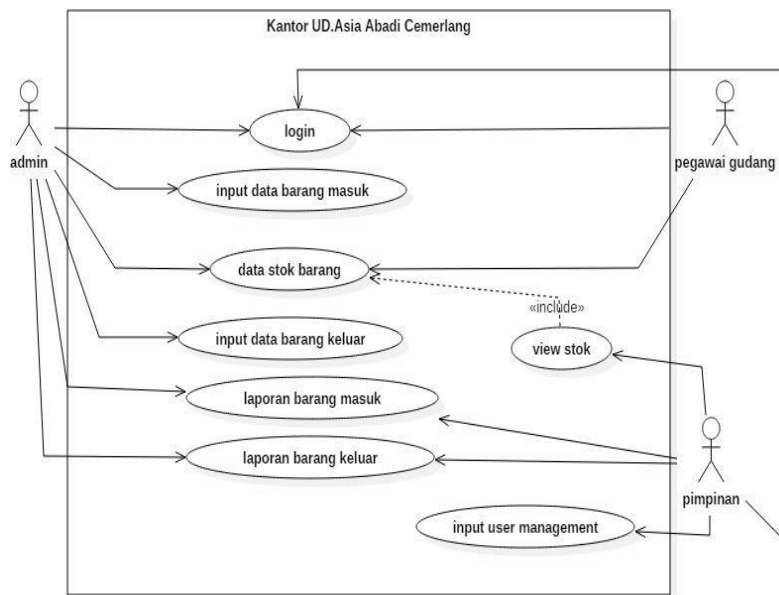
2.4 Analisa Kelemahan Sistem yang Berjalan

Analisa kelemahan sistem yang berjalan pada CV. MEGA KENCANA adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengolahan data barang masih menggunakan cara pencatatan yang di-input-kan ke dalam *microsoft excel*, sehingga cara ini dapat memakan waktu yang cukup lama, karena dalam penginputan data barang admin harus menunggu pegawai gudang untuk mengecek dan mencatat data barang masuk dan stok data.
2. Pada sistem yang berjalan pimpinan hanya bisa melihat laporan bulanan yang diberikan oleh admin.

2.5 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Perancangan dan pengembangan sistem *inventory* barang ini ditujukan kepada admin, pegawai gudang, dan pimpinan untuk mempermudah dalam pengolahan data *inventory* barang dan pencarian barang. Data barang keluar, data barang masuk, data stok, yang berada pada CV. MEGA KENCANA, sehingga tidak ada penumpukkan barang, dan kekurangan barang. Dalam perancangan sistem yang diajukan ini, rancangan proses digambarkan dengan menggunakan diagram UML(Unified Modelling Language) yaitu *usecase diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*. Berikut tampilan rancangan proses diagram UML(Unified Modelling Language) [8] sistem yang diajukan untuk CV. MEGA KENCANA.

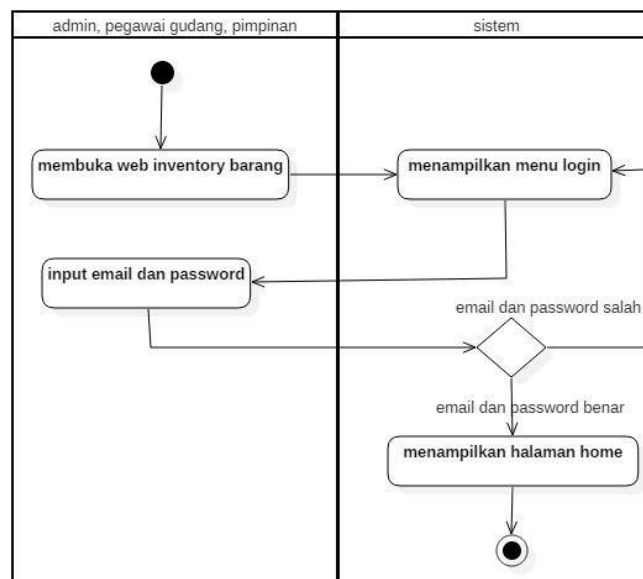


Gambar 2 Use Case Diagram yang Diusulkan

2.6 Gambaran Activity Diagram sistem yang di usulkan

2.6.1 Activity Diagram Login

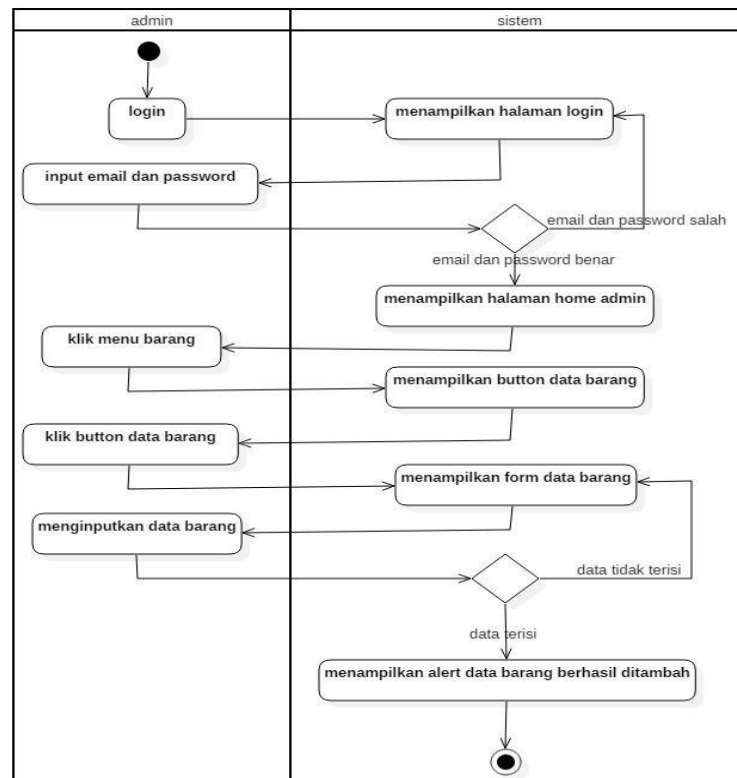
Tahapan selanjutnya yaitu merancang activity Diagram login dari sistem yang di usulkan. Dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Activity Diagram Login

2.6.2 Activity Diagram Data Barang

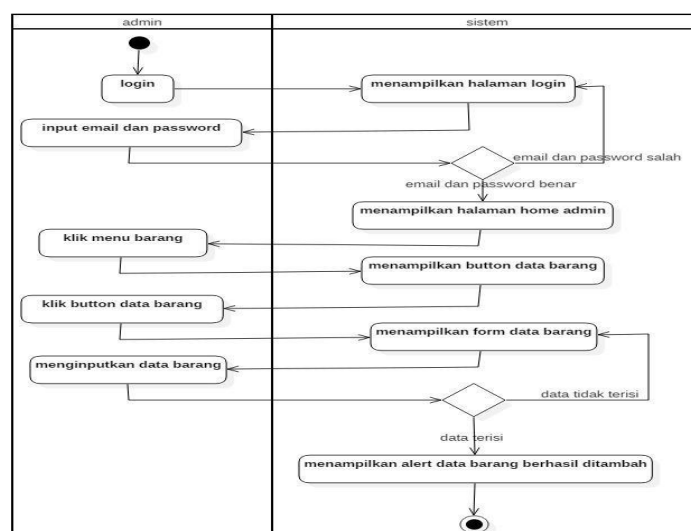
Tahapan selanjutnya yaitu merancang activity Diagram Data Barang dari sistem yang di usulkan. Dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4 Activity Diagram Data Barang

2.6.3 Activity Diagram Data Barang Masuk

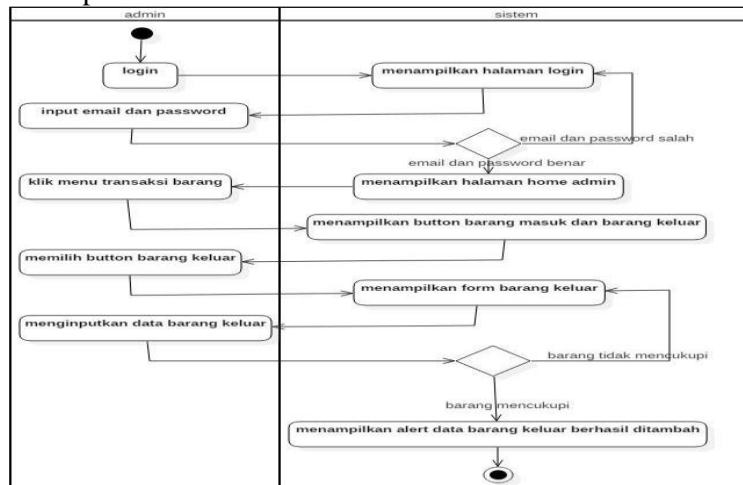
Tahapan selanjutnya yaitu merancang activity Diagram Data Barang dari sistem yang di usulkan. Dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Activity Diagram Data Barang Masuk

2.6.4 Activity Diagram Data Barang Keluar

Selanjutnya yaitu merancang activity Diagram Data Barang keluar dari sistem yang di usulkan. Dapat dilihat pada Gambar 6.

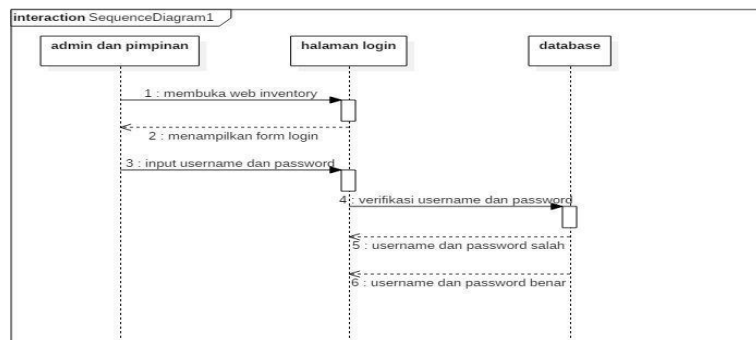


Gambar 6 Activity Diagram Data Barang Masuk

2.7 Sequence Diagram yang diusulkan

2.7.1 Sequence Diagram Login

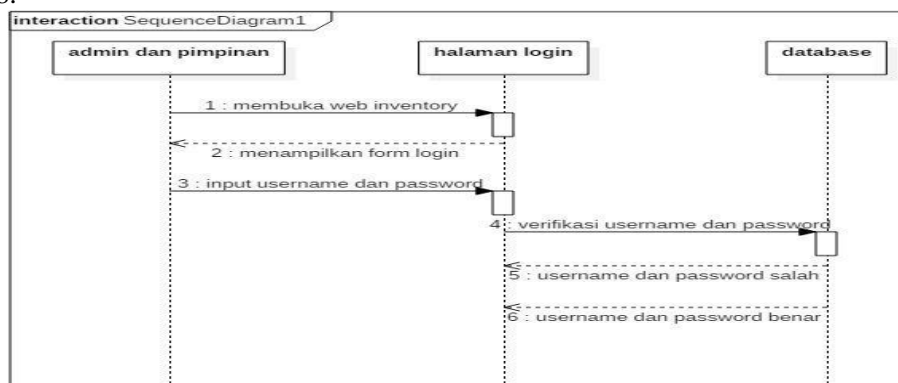
Tahapan selanjutnya yaitu perancangan Sequence Diagram Login, dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Sequence Diagram Login

2.7.2 Sequence Diagram Data Barang Admin

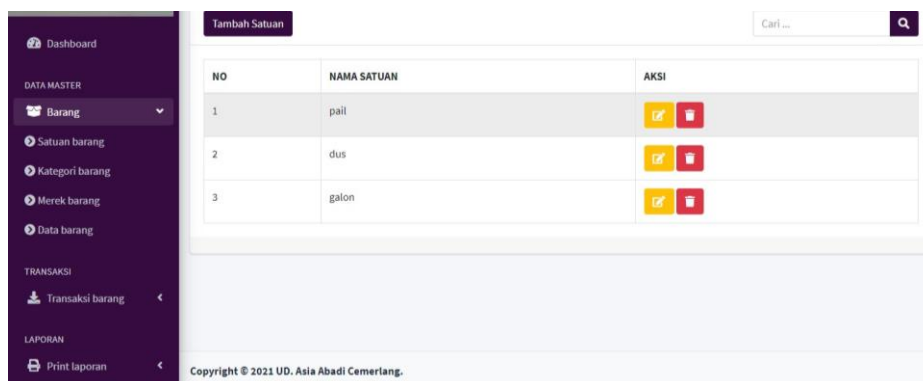
Tahapan selanjutnya yaitu perancangan Sequence Data Barang, dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8 Sequence Diagram Data Barang Admin

b. Implementasi Halaman Satuan Barang

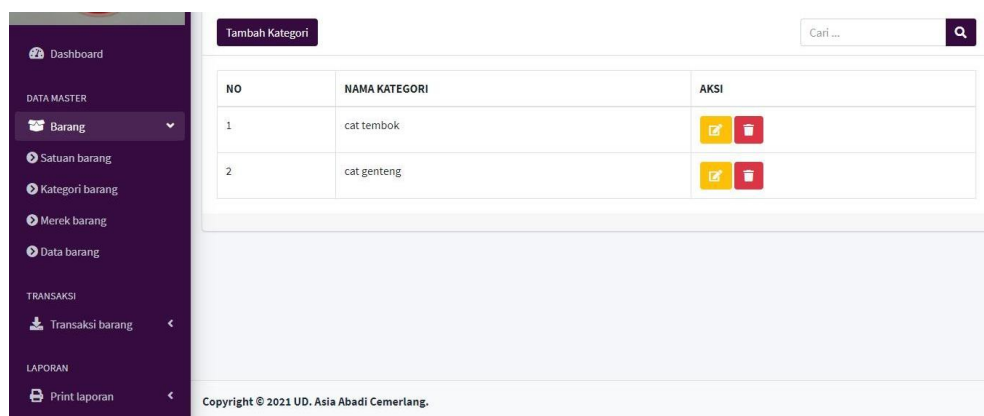
Halaman ini menampilkan form data satuan barang yang berisi nama satuan barang yaitu pail, dus, dan galon. Dalam halaman ini admin dapat menambahkan data satuan baru, mengedit dan menghapus data satuan tersebut. Dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11 Implementasi Halaman Satuan Barang

c. Implementasi Halaman Kategori Barang

Halaman ini menampilkan *form* data kategori barang, pada saat ini CV. MEGA KENCANA memiliki 2 jenis cat yaitu, cat tembok, dan cat genteng. Dalam halaman ini admin dapat menambahkan data kategori baru, mengedit, dan menghapus data kategori tersebut. Dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12 Implementasi Halaman Kategori Barang

d. Implementasi Halaman Merek Barang

Halaman ini terdapat form data merek barang, pada saat ini CV. MEGA KENCANA memiliki 3 merek cat yaitu, asiatex, hollantex, supertung. Dalam halaman ini admin dapat menambahkan data merek barang, mengedit, dan menghapus data merek tersebut. Dapat dilihat pada Gambar 13.

NO	NAMA MEREK	AKSI
1	asiatex	[Edit] [Hapus]
2	hollantex	[Edit] [Hapus]
3	supertung	[Edit] [Hapus]

Gambar 13 Implementasi Halaman Merek Barang

e. Implementasi Halaman Data Barang Admin

Halaman ini terdapat form data barang yang sudah terhubung dengan menu satuan barang, kategori barang, dan merek barang. Admin dapat menambahkan data dengan memasukkan kode cat. Sistem ini memiliki jumlah minimum dalam persediaan stok yaitu 10 stok, jika jumlah salah satu stok cat menipis atau bahkan kurang dari sepuluh, pada sistem data barang akan muncul pemberitahuan atau warning jumlah stok yang tersisa. Dalam halaman ini admin dapat menambahkan data merek barang, mengedit, dan menghapus data merek tersebut. Dapat dilihat pada Gambar 14.

NO	KODE CAT	MEREK CAT	KATEGORI CAT	SATUAN	STOK	AKSI
1	311 - Sky Blue	asiatex	cat tembok	pail	7	[Edit] [Hapus]
2	782 - Marron	supertung	cat genteng	dus	19	[Edit] [Hapus]
3	778 - Red	supertung	cat genteng	dus	11	[Edit] [Hapus]
4	150 - Ocean Blue	hollantex	cat tembok	pail	10	[Edit] [Hapus]
5	137 - Grass Green	hollantex	cat tembok	dus	13	[Edit] [Hapus]

Gambar 14 Implementasi Halaman Data Barang Admin

f. Implementasi Halaman Transaksi Barang Masuk

Halaman ini terdapat form data transaksi barang masuk. Admin dapat menginputkan data barang masuk seperti no.surat jalan, jumlah barang yang masuk, dan tanggal. Admin dapat mencari data barang masuk dengan menginputkan nama bulan dan tahun. Dapat dilihat pada Gambar 15.

NO	NO SURAT JALAN	KODE CAT	KATEGORI CAT	MEREK	JUMLAH MASUK	TANGGAL MASUK	AKSI
1	111	311 - Sky Blue	cat tembok	asiatex	20dus	04/Jan/2021	
2	111	Putih	cat tembok	asiatex	15pail	04/Jan/2021	
3	111	137 - Grass Green	cat tembok	hollantex	13dus	04/Jan/2021	
4	111	150 - Ocean Blue	cat tembok	hollantex	10pail	04/Jan/2021	
5	111	778 - Red	cat genteng	superteng	11dus	04/Jan/2021	
6	111	782 - Marron	cat genteng	superteng	13dus	04/Jan/2021	
7	111	311 - Sky Blue	cat tembok	asiatex	5pail	04/Jan/2021	

Gambar 15 Implementasi Halaman Transaksi Barang Masuk

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini didapatkan sistem *inventory* yang sangat efektif untuk mengurangi kesalahan-kesalahan atau human eror yang sering terjadi pada sistem sebelumnya.
2. Penerapan metode *scrum* ini menghasilkan sistem *inventory* barang untuk CV. MEGA KENCANA yang memberikan dampak positif karena, sistem ini dapat mempermudah admin dalam mengelola data *inventory* barang, dan memonitoring data khususnya data *inventory* barang pada CV. MEGA KENCANA karena sistem ini saling terintegrasi antara data barang masuk, data stok, dan data barang keluar. Sehingga admin dapat dengan mudah mengelola data barang masuk, data stok, data barang keluar dengan hanya menginputkannya langsung ke dalam sistem. Hal ini dapat mengurangi kesalahan dalam mengelola data seperti tidak adanya data yang redundansi, tidak ada data stok kosong karena terdapat pemberitahuan minimum stok yang tersedia, tidak ada barang yang menumpuk, dan waktu menjadi lebih efisien.
3. Sistem ini dapat mempermudah pimpinan dalam memonitoring data stok barang yang tersedia. Tidak perlu lagi menunggu admin menyetorkan laporan, pimpinan dapat melihat laporan data stok, barang masuk dan barang keluar di dalam sistem, sehingga laporan yang dihasilkan dapat digunakan oleh pimpinan sebagai referensi pengambilan keputusan.

5. SARAN

Penulis memiliki beberapa saran sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas, sebagai berikut:

1. Sistem yang telah di rancang saat ini telah menyelesaikan beberapa permasalahan yang ada, dan seluruh informasi yang dibutuhkan dapat tersaji dengan cepat dan mudah. Namun masih diharapkan kedepannya dapat dikembangkan menggunakan aplikasi berbasis *android* sehingga proses *inventory* bisa dilakukan menggunakan melalui ponsel dari admin dengan cara *scan barcode* barang yang ada.
2. Sistem ini diharapkan dapat lebih dikembangkan lagi dengan menambahkan sub sistem atau fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam pengelolaan data *inventory* barang supaya menjadi lebih lengkap dan lebih baik lagi.
3. Desain *website* yang diharapkan dapat terus dikembangkan atau diperbaharui sesuai dengan kebutuhan yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada IIB Darmajaya atas support serta kesempatan kepada Tim Peneliti untuk melakukan penelitian terkait *Inventory* Barang pada CV Mega

Kencana dan peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Tim Redaksi Jurnal Teknik Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberi kesempatan sehingga artikel ilmiah ini dapat diterbitkan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Guslan, G., & Rodianto, R. (2019). Sistem Informasi Inventory Data Barang Pada Ud. Mutiara Meubel Berbasis Web. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, 1(1), 19-28..
- [2] Herlambang, F., & Santoso, N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Event berbasis Web. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(2), 644-650.
- [3] Nuryasin, N., Saputra, A. H., Hardi, T., & Fadholur, I. (2019). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang pada PT Cipta Rasa Multindo S. *Applied Information System and Management (AISM)*, 2(1), 17-22..
- [4] Yudha, I. P., Sudarma, M., & Mertasana, P. A. (2018). Perancangan Aplikasi Sistem Inventory Barang Menggunakan Barcode Scanner Berbasis Android. *J. SPEKTRUM*, 4(2), 72..
- [5] Fahrival, F., Pohan, S., & Nasution, M. (2018). Perancangan Sistem Inventory Barang Pada Ud. Minang Dewi Berbasis Website. *Informatika*, 6(2), 17-23.
- [6] Wahyudin, W., & Bela, S. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Stock Barang Berbasis Web. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 7(2), 208-214..
- [7] Kurniawan, E., Imtihan, K., & Tantoni, A. (2021). Penerapan Model Scrum dalam Perancangan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *J-Com (Journal of Computer)*, 1(1), 33-42.
- [8] Prihandoyo, M. T. (2018). Unified Modeling Language (UML) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 3(1), 126-129.